

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor internal bank yang terdiri dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Deposit* (DP), *Asset Quality* (AQ), dan *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja perbankan yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), serta meneliti peran kredit hijau sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan difokuskan pada bank umum di kawasan ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura) selama periode 2019–2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis linier berganda dengan bantuan program EViews 12, yang mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi terbaik (uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier), serta pengujian peran moderasi *green credit* menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR, DP, dan AQ berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sementara NPL memiliki pengaruh negatif signifikan. Selain itu, *green credit* terbukti mampu memoderasi hubungan antara variabel-variabel spesifik bank tersebut terhadap ROA, dengan pengaruh yang berbeda tergantung pada indikator keuangan yang diuji.

Kata kunci: Kredit Hijau, ROA, LDR, DP, AQ, NPL